

**PEMINAT TATAMBA (Pendamping Minum Tablet Tambah Darah Dan Pengisian Ceklis Kartu Kontrol TTD Buku KIA) di Puskesmas Kelayan Dalam**

*TATAMBA Enthusiasts (Companion to Take Blood Supplement Tablets and Fill Out the TTD Control Card Checklist, KIA Book) at The Kelayan Dalam Community Health Center*

**Satumi<sup>1)</sup>\*, Elvine Ivana Kabuhung<sup>2)</sup>**

1), 2) Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia \*email: satumi356@gmail.com

**ABSTRAK**

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin tahun 2021 menunjukkan terdapat ibu hamil 12.766 dengan angka ibu hamil yang menderita anemia 1.422 (13,01%) diseluruh puskesmas Banjarmasin. Dari 27 puskesmas di Banjarmasin pada tahun 2021 angka kasus kejadian anemia pada ibu hamil tertinggi terdapat di puskesmas Pelambuan 208 (26,23%) diurutkan pertama dan puskesmas Sungai Jingah 156 (16,25%) terdapat diurutkan kedua (Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2021). Agar ibu hamil dan pendamping mengetahui bagaimana cara meminum tablet tambah darah dan mengisi Ceklis Kartu Kontrol TTD Buku KIA.

Memberikan Edukasi Minum Tablet Tambah Darah terutama Kepada Ibu Hamil dengan Anemia dan pendamping (suami/keluarga) dan Memberikan Edukasi tentang Pengisian Ceklis Kartu Kontrol TTD Buku KIA kepada ibu hamil dan suami/keluarga.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada ibu hamil dn pendamping di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam dilakukan dengan memberikan edukasi kepada 10 ibu hamil dan pendamping yang berhadir pada pelaksanaan kegiatan. Sasaran dapat mengerti dengan materi yang disampaikan bersedia mengisi ceklist TTD di buku KIA setiap meminum TTD. Kegiatan pengabdian masyarakat bertemakan edukasi cara meminum tablet tambah darah dan cara pengisian ceklist buku KIA berjalan sesuai dengan tujuan kegiatan.

**Kata kunci:** *Tablet Tambah Darah, Kartu Kontrol, Ceklist*

**ABSTRACT**

*Based on data from the Banjarmasin City Health Service in 2021, it shows that there are 12,766 pregnant women with the number of pregnant women suffering from anemia being 1,422 (13.01%) in all Banjarmasin health centers. Of the 27 community health centers in Banjarmasin in 2021, the highest number of cases of anemia in pregnant women was in the Pelambuan 208 (26.23%) community health center in first place and the Sungai Jingah 156 (16.25%) community health center in second place (Banjarmasin City Health Service, 2021 ).So that pregnant women and their companions know how to take blood supplement tablets and fill out the TTD Control Card Checklist for the KIA Book. Providing education on taking blood supplement tablets, especially to pregnant women with anemia and companions (husbands/families) and providing education on filling out the TTD control card checklist for the KIA book to pregnant women and husbands/families. Implementation of community service activities for pregnant women and their companions in the Kelayan Dalam Community Health Center work area was carried out by providing education to 10 pregnant women and their companions who attended the activity. The target is able to understand the material presented and is willing to fill in the TTD checklist in the KIA book every time you take TTD. Community service activities with the theme of education on how to take blood supplement tablets and how to fill out the KIA book checklist are in accordance with the objectives of the activity.*

**Keywords:** *Blood Supplement Tablets, Control Cards, Checklists*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data World Health Organization 2015 diperoleh 216 kematian ibu setiap 100.000 kelahiran hidup akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Sedangkan Angka Kematian Ibu di Negara berkembang mencapai 239 per 100.000 kelahiran hidup, 20 kali lebih tinggi dibandingkan negara maju. Angka kematian ibu (AKI) menunjukkan rawannya derajat kesehatan ibu yang sangat mempengaruhi kondisi kesehatan janin yang dikandungnya. Kejadian lahir mati dan kematian bayi pada minggu pertama kehidupannya dipengaruhi oleh kondisi kehamilan, komplikasi pada ibu dan bayi baru lahir, serta pertolongan persalinan. Masalah Kesehatan ibu dan anak perlu segera di atasi karena derajat Kesehatan ibu sangat menentukan kualitas sumber daya manusia di masa akan datang[1].

Tidak dapat dipungkiri, perawatan ibu hamil selama menjalani proses kehamilan, masih menjadi kesulitan bagi keluarga ibu hamil, terutama suami. Berbagai upaya dilakukan dalam rangka percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Dalam rangka penurunan AKI, digunakan pendekatan Making Pregnancy Safer (MPS) yang merupakan strategi untuk mempercepat penurunan AKI agar mampu menjamin tersedianya kegiatan prioritas yang cost effective yang menekankan pada 3 pesan kunci dan 4 strategi MPS[1].

Berdasarkan data didapatkan bahwa ibu hamil yang mengalami anemia di provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2021 adalah 23,75%. Pemerintah melakukan program pemberian suplementasi tablet besi pada ibu hamil dalam upaya untuk menurunkan angka terjadinya anemia pada ibu hamil. Jumlah ibu hamil di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2021 adalah 90.051 orang. Ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe-1 sebanyak 83,9%, yaitu 79.019 orang, sedangkan ibu hamil yang mendapat Fe-3 lebih sedikit persentasenya 76,38, yaitu 68.784 orang. Kabupaten/Kota dengan persentase ibu hamil yang mendapatkan Fe-1 tertinggi terdapat di Kota Banjarmasin sebanyak 94,4%, sedangkan persentase terendah terdapat di Kabupaten Kotabaru sebanyak 49,1%. Kabupaten/Kota dengan persentase ibu hamil yang mendapatkan Fe-3 tertinggi terdapat di Kota Banjarbaru sebanyak 95,64%, sedangkan persentase terendah terdapat di Kabupaten Kotabaru sebanyak 50,25%[2].

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin tahun 2021 menunjukkan terdapat ibu hamil 12.766 dengan angka ibu hamil yang menderita anemia 1.422 (13,01%) diseluruh puskesmas Banjarmasin. Dari 27 puskesmas di Banjarmasin pada tahun 2021 angka kasus kejadian anemia pada ibu hamil tertinggi terdapat di puskesmas Pelambuan 208 (26,23%) di urutan pertama dan puskesmas Sungai Jingah 156 (16,25%) terdapat di urutan kedua [2].

Berdasarkan data dari puskesmas kelayan dalam didapatkan ibu hamil dengan anemia pada tahun 2022 sebanyak 22 orang dan sejak januari hingga November 2023 adalah 37 orang. Dengan

meningkatnya ibu hamil dengan anemia sebanyak 60% kami memutuskan mengangkat kasus ibu hamil dengan anemia.

Pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil wajib minimal 90 tablet dan dosis akan ditambahkan sesuai dengan keadaan ibu hamil dengan anemia pada buku KIA terbaru telah terdapat lembar ceklist kontrol konsumsi tablet tambah darah yang diharapkan dapat diisi oleh ibu hamil atau keluarga setiap mengkonsumsi TTD tiap harinya[3]. Namun pada prakteknya pengisian lembar ceklist pada halaman buku KIA tidak terlaksana. Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan Edukasi Minum Tablet Tambah Darah dan Pengisian Ceklis Kartu Kontrol TTD Buku KIA Di Puskesmas Kelayan Dalam

### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode menjelaskan rancangan kegiatan adalah memberikan edukasi kepada ibu hamil dengan resiko tinggi anemia di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam. Alat yang digunakan dalam membantu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah spanduk/poster, PPT, serta buku KIA.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Tahapan Persiapan**

Tahapan persiapan ini merupakan tahap penting dalam pengenalan tentang masyarakat, masalah kesehatan masyarakat. Secara garis besar, hasil akhir yang akan didapatkan antara lain adalah mahasiswa akan mendapatkan gambaran secara detail dan rinci mengenai masalah kesehatan dalam suatu komunitas, baik berupa fisik maupun non-fisik. Setelah mendapatkan gambaran mahasiswa akan menggali informasi mengenai permasalahan kesehatan masyarakat yang ada.



Gambar 1. Tahap Persiapan

Tahapan aktivitas dijelaskan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan dengan toma, kader dalam pemetaan ibu hamil. Ini dimaksudkan untuk optimalisasi peran aktif ibu-ibu hamil, keluarga, kader dan toma dalam mencegah dan menangani Anemia pada kehamilan

2. Persiapan dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah disepakati, sebagai berikut:
  - a. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan
  - b. Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan yaitu poster/spanduk tentang pendampingan meminum tablet tambah darah dan pengisian buku ceklist pemantauan meminum TTD di buku KIA
  - c. Menyusun materi edukasi yang akan disampaikan.
  - d. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yaitu pada hari Kamis, 18 Januari 2024 di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam
  - e. Menyebarkan undangan kepada ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam
  - f. Menentukan waktu evaluasi kegiatan sebelum acara ditutup.

#### B. Tahapan Pelaksanaan

1. Mahasiswa memperkenalkan diri dan meminta waktu kepada ibu hamil untuk menjelaskan nama dan tujuan kegiatan.
2. Ibu hamil anemia diberikan waktu untuk mengisi presensi yang didampingi oleh mahasiswa.
3. Selanjutnya mahasiswa memulai sesi materi dengan melakukan penyuluhan menggunakan tentang Anemia, meminum TTD yang benar, dan bagaimana cara mengisi ceklist meminum TTD di buku KIA.
4. Mahasiswa mempersilahkan peserta apabila ada pertanyaan
5. Peserta yang aktif dalam memperhatikan paparan serta sesi tanya jawab mendapatkan doorprice.
6. Diakhir acara semua peserta mendapatkan bingkisan.



Gambar 2. Kegiatan Pemberian Edukasi

#### C. Tahapan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi keberhasilan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2024 bertempat di Pondok Alam. Pada saat evaluasi, mahasiswa memantau keberhasilan pelaksanaan edukasi. Hasil diskusi yang dilakukan pada ibu hamil didapatkan bahwa ibu mengetahui

bagaimana meminum TTD yang benar dan bagaimana cara mengisi ceklist meminum TTD di buku KIA. Kegiatan akan berlanjut jika ada pemantauan dari Puskesmas ke ibu hamil dan pendamping sehingga diharapkan selalu adanya kerjasama antara keluarga, kader, RT, Toma dan Puskesmas untuk memantau ibu hamil dengan anemia



Gambar 3. Foto Bersama Peserta

### KESIMPULAN

Edukasi Minum Tablet Tambah Darah dan Pengisian Ceklis Kartu Kontrol TTD Buku KIA Di Puskesmas Kelayan Dalam bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan pendamping tentang cara meminum TTD dan mengisi ceklist TTD di buku KIA. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana dan mendapat dukungan dari Bidan, perangkat RT dan toma, kader dan keluarga ibu hamil khususnya ibu hamil dengan anemia.

Perhatian dari ibu hamil cukup baik tentang pilihan makanan yang dapat meningkatkan kadar Hb terlihat dari antusiasme ibu untuk menghadiri undangan yang dibagikan, memperhatikan paparan dengan seksama, serta aktif dalam sesi diskusi. Kegiatan ini dapat menjadi gambaran tentang cara memberikan asuhan kebidanan komunitas di masyarakat sesuai dengan masalah dan kebutuhan yang ada di masyarakat

### REFERENSI

- [1] Asrie, F. (2019). Prevalence of anemia and its associated factors among pregnant women receiving antenatal care at Aymiba Health Center, northwest Ethiopia. *Journal of Blood Medicine* 2017:8 35–40.
- [2] Ditjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. (2020). [https://kesmas.kemkes.go.id/kategori\\_konten/903ce9225fca3e988c2af215d4e544d3/buku-pedoman](https://kesmas.kemkes.go.id/kategori_konten/903ce9225fca3e988c2af215d4e544d3/buku-pedoman).
- [3] Aboud, H.S.A.E.; El Sayed, H.A.E.; Ibrahim, H.A.F. (2019). Knowledge, Attitude and Practice Regarding Prevention of Iron Deficiency Anemia among Pregnant Women in Tabuk Region. *International Journal of Pharmaceutical Research & Allied Sciences*, 8(2):87-97.